

**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN
KAYU UNTUK MEUBEL MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS* (AHP)
(STUDI KASUS PD. A4 BERSAUDARA KOTA SERANG)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Andalas

Oleh:

Nadya Melanie Ragita Azahari

1811521014

Pembimbing:

Ricky Akbar, M.Kom.

19841006201212001



**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

PD. A4 Bersaudara adalah Perusahaan swasta yang menjalankan usahanya di bidang industri kayu yang terletak di Sukawana, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Kayu menjadi bahan dasar utama yang di manfaatkan oleh PD.A4 Bersaudara, yang di ambil langsung dari hutan ataupun pabrik. Dalam proses menentukan kayu yang di ambil, perusahaan memilih kayu yang memiliki fisik yang bulatnya hampir sempurna, ketebalan yang lebih dari 3 cm dan kayu yang memiliki tingkat kelurusan yang tinggi. Jika salah dalam memilih kayu dapat membuat volume kayu yang diolah menjadi sedikit dan itu dapat merugikan perusahaan. Kayu merupakan bahan yang paling penting untuk menentukan kualitas produk dan mendukung proses produksi untuk Meubel. Bagi Perusahaan khususnya Meubel pemilihan kriteria kayu tidak mudah, apalagi di era sekarang ini kebutuhan kayu semakin meningkat. Namun, terdapat kendala dalam pemilihan kayu untuk produksi karena kurangnya kayu yang sesuai spesifikasi dan hanya mementingkan pemenuhan order tanpa mempertimbangkan kualitas kayu. Pemilik yang berperan sebagai pemberi keputusan, masih mengalami kesulitan dalam menentukan alternatif yang di tetapkan. Perusahaan perlu sebuah sistem penjunjang keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan kayu terbaik sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu dalam pemilihan kayu terbaik sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Pembangunan aplikasi pemilihan kayu terbaik untuk meubel ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam menentukan prioritas atau ranking dari setiap alternatif. Hasil yang didapatkan dari pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan kayu untuk meubel ini adalah dapat membantu perusahaan dalam mempermudah pemilihan kayu yang nantinya akan digunakan untuk produksi meubel dan memenuhi kriteria yang di inginkan.

Kata Kunci: Kayu, SPK, AHP, Meubel

